

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA

Bidang Pekerjaan Yang Dilakukan

Pada pelaksanaan magang penulis mengikuti setiap proses kerja dari mulai pengemasan barang sampai proses akhir yaitu pengiriman barang.

Ada beberapa tahap pekerjaan yang dilakukan antara lain :

A. Tahap 1 (Alur Persediaan Barang)



Gambar 3.1

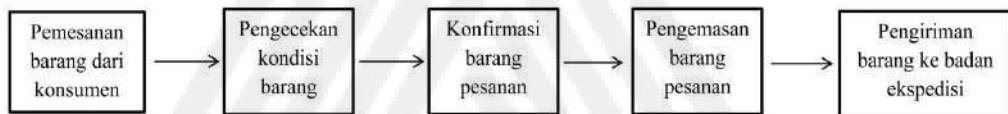
Alur Persediaan Barang

Sumber : Konveksi Celana Bandung

1. Dilakukannya pengecekan rutin persediaan barang dagang;
2. Pembelian barang dagang dari konveksi untuk menambah persediaan;
3. Dilakukannya pengecekan barang dagang yang akan dikirim secara teliti;
4. Dilakukannya perbaikan pada barang yang tingkat kerusakannya tidak tinggi;

5. Apabila terjadi kerusakan yang parah maka dilakukan tindakan pengembalian barang kepada konveksi.

B. Tahap 2 (Alur Pemesanan *Online Celana Tactical*)



Gambar 3.2

Alur Pemesanan Online Celana Tactical

Sumber : Konveksi Celana Bandung

1. Pemesanan barang yang diinginkan oleh konsumen (dilakukan secara pesan langsung ataupun melalui berbalas obrolan pribadi);
2. Dilakukannya pengecekan kondisi barang malai dari ukuran; warna ; dan fisik dari barang tersebut bila terdapat kecacatan;
3. Dilakukannya konfirmasi ketersediaan barang;
4. Dilakukannya pengemasan barang dagang yang akan dikirim kepada konsumen;
5. Pengiriman barang yang sudah dikemas kepada badan ekspedisi.

Cara Pelaksanaan kerja

Pemilik usaha melakukan pemantauan aktivitas kerja secara langsung untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi.

Cara pelaksanaan kerja pada penjualan *online* celana *tactical* adalah sebagai berikut:

A. Tahap 1 (Alur Persediaan Barang)



Gambar 3.3

Pengecekan Persediaan Barang

Sumber : Konveksi Celana Bandung

1. Pembelian barang dari Konveksi

Pada tahap ini penulis tidak diperbolehkan untuk mengetahui tempat pembelian barang dikarenakan merupakan rahasia usaha milik Lutfi sendiri.

2. Pengecekan persediaan barang

Pada tahap ini penulis diminta untuk mengamati seluruh persediaan barang, dikarenakan Lutfi tidak memiliki target persediaan, dia memberi perintah untuk menginformasikan apabila persediaan barang menurut

ukuran dan warna pada rak sudah mulai menipis, sehingga dilakukannya pembelian barang yang baru dari konveksi.

3. Pengecekan kerusakan barang

Pada tahap ini penulis diminta untuk sangat teliti dalam pengecekan barang, dimulai dari bentuk fisik celana, apabila bentuk tidak sesuai dengan keadaan seluruh celana maka harus segera dipisahkan, selanjutnya melihat apabila terdapat celana yang tidak terjahit pada bagian permukaan celana, maka harus segera dipisahkan untuk diberikan pada bagian perbaikan.

4. Perbaikan barang rusak ringan

Pada tahap ini penulis hanya memberikan barang kepada bagian perbaikan, selanjutnya dilakukan perbaikan terhadap celana dengan tingkat kerusakan ringan, seperti jahitan yang belum tuntas pada saku dan permukaan celana, sehingga terlihatnya seperti celana yang bolong.



Gambar 3.4

Perbaikan Celana Dengan Keadaan Rusak Ringan

Sumber : Konveksi Celana Bandung

5. Pengembalian barang dengan tingkat kerusakan parah

Pada tahap ini diberlakukannya pengembalian barang kepada konveksi dengan tingkat kerusakan barang yang parah, seperti bentuk yang tidak sesuai dengan kebanyakan celana yang lainnya, sobek yang tidak bisa di perbaiki oleh sendiri.

B. Tahap 2 (Alur Pemesanan *Online* Celana *Tacticali*)

1. Pemesanan barang dari konsumen



Gambar 3.5

Proses Pesanan *Online* Melalui Obrolan Pribadi

Sumber : Konveksi Celana Bandung

Pada tahap ini penulis di tugaskan untuk melihat kolom pesan pribadi, di dalam kolom pesan pribadi terdapat banyak pelanggan yang mengirim pesan, mulai dari bertanya perihal ketersediaan warna dan ukuran, maka tugas penulis untuk menjawab seluruh pesan yang ada, pelayanan yang baik menentukan kembalinya pelanggan tersebut kepada toko kita.

2. Pengecekan kondisi barang pesanan

Pada tahap ini penulis di tugaskan untuk melihat kondisi barang pesanan yang diinginkan oleh konsumen, dimulai dari warna dan ukuran celana yang dipesan oleh konsumen, selain itu proses pengecekan yang sangat teliti apabila terdapat kerusakan pada celana.

3. Konfirmasi barang pesanan



Gambar 3.6

Tampilan layar dari *laptop* untuk salah satu *marketplace*.

Sumber : Konveksi Celana Bandung

Setelah melewati tahap pengecekan barang pesanan secara teliti, maka kita dapat mengajukan ketersediaan barang pesanan dengan menekan tombol konfirmasi pesanan pada *marketplace*, dan mencetak lembar alamat tujuan pengiriman dengan menggunakan alat *print*.

4. Pengemasan barang pesanan



Gambar 3.7

Proses Pengemasan Brang

Sumber : Konveksi Celana Bandunng

Pada tahap ini penulis diminta untuk melipat celana sesuai dengan ukuran plastik bening, plastik bening merupakan plastik lapisan pertama

dalam pengemasan, selanjutnya direkatkan, dan dilanjutkan dengan proses pembungkusan menggunakan plastik lapisan kedua yang berwarna abu dan direkatkan kembali, pada tahap akhir diberi alamat tujuan yang telah di *print*.

5. Pengiriman barang kepada badan ekspedisi

Setelah seluruh pesanan pada hari itu diselesaikan, maka dikirmkannya barang pesanan kepada badan ekspedisi untuk nantinya disampaikan kepada pelanggan, waktu untuk pengiriman barang dilakukan pada pukul 17:00 WIB.



Gambar 3.8

Proses pengiriman barang kepada badan ekspedisi

Sumber : Konveksi Celana Bandung

Kendala yang dihadapi

Pada pelaksanaannya seorang praktikan magang selalu dihadapkan pada berbagai kendala, baik dari dalam diri praktikan maupun lingkungan sekitar yang berpengaruh terhadap proses magang berlangsung. Selama melakukan praktek kerja, penulis dihadapkan pada beberapa kendala, antara lain:

1. Susahnya mendapatkan informasi mengenai konveksi

Sulitnya menggali informasi mengenai konveksi sebagai produksi awal mula barang yang akan dijual, mengakibatkan data yang kurang lengkap.

2. Data perusahaan yang tidak terperinci

Sulitnya mendapatkan data perusahaan secara terperinci dikarenakan pemilik yang tidak ingin terbongkar rahasia perusahaannya.

3. Menghadapi pelanggan yang kurang bersabar

Pada saat pelaksanaan praktek magang penulis diberi perintah untuk mengecek kolom pesan, dan terdapat berbagai jenis sifat pelanggan mulai dari yang baik hingga yang kurang baik.

Cara menghadapi kendala

Untuk mengatasi berbagai kendala saat melaksanakan praktek kerja penulis meminimalisirnya dengan cara :

1. Informasi Konveksi

Pada saat ingin mendapatkan informasi mengenai konveksi, penulis secara tidak terang – terangan menanyakan perihal informasi konveksi melainkan dengan cara meningkatkan komunikasi terlebih dahulu agar hubungan menjadi lebih baik.

2. Data perusahaan

Untuk meminimalisir kendala yang diakibatkan oleh data yang kurang terperinci penulis selalu mencari referensi data, baik menanyakan kepada yang sudah berpengalaman dibidangnya maupun mencarinya di jejaring *online*.

3. Pelanggan

Dalam menghadapi pelanggan yang kurang bersabar penulis meminimalisir kendala ini dengan cara memberikan jawaban dengan bahasa yang sopan agar tercipta pelayanan yang baik

Manfaat yang diperoleh

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh penulis saat melaksanakan praktek kerja diantaranya :

1. Mengetahui bahwa ada alternatif usaha bagi orang yang belum memiliki pekerjaan dengan modal yang minim, yaitu dengan cara berbisnis *online*.
2. Mengetahui bahwa menjalankan suatu bisnis itu tidak mudah, dikarenakan terdapat berbagai halangan dalam membangunnya.
3. Mengetahui bahwa pelayanan yang baik akan berdampak besar kepada citra perusahaan tersebut, sehingga diterima baik oleh pelanggan.